

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN DAN PERBANDINGAN PENGHITUNGAN PPN ANTARA *ADDITION METHOD* DENGAN *INDIRECT SUBTRACTION METHOD*

Studi Kasus pada Penerbit–Percetakan Kanisisus Yogyakarta

Natalia Dwi Retnowati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Jumlah PPN terutang jika dihitung dengan menggunakan penerapan *addition method*. 2) Jumlah PPN terutang jika dihitung dengan menggunakan penerapan *indirect subtraction method*.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah: 1) Menghitung nilai tambah, yaitu biaya produksi ditambahkan dengan laba yang diharapkan sebagai dasar pengenaan pajak kemudian dikalikan dengan tarif PPN 10%. 2) Menghitung selisih antara pajak keluaran dengan pajak masukan.

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan: 1) Hasil penghitungan PPN terutang mulai masa pajak Januari 2001 sampai dengan masa pajak Desember 2001 yang dibayarkan ke kas negara dengan *addition method* adalah Rp. 122.962.061,00. 2) Hasil penghitungan PPN terutang mulai masa pajak Januari 2001 sampai dengan masa pajak Desember 2001 yang dibayarkan ke kas negara dengan *indirect subtraction method* adalah Rp. 122.962.061,00.

ABSTRACT

THE ANALYSIS IMPLEMENTATION AND COMPARISON OF CALCULATION OF VALUE ADDED TAX BETWEEN ADDITION METHOD AND INDIRECT SUBTRACTION METHOD

A Cause at Penerbit-Percetakan Kanisius Yogyakarta

Natalia Dwi Retnowati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004

The aim of this research is to identify: 1) The amount of liability of value added tax calculated by applying the addition method. 2) The amount of liability of value added tax calculated by applying the indirect subtraction method.

The steps taken to reach the objectives of this research are: 1) Calculating the added value by adding the production cost with the expected profit as the basic for tax assessment, and then multiplied it with the 10% value added tax tariff. 2) Calculating the difference between output tax and input tax.

From the analysis and discussion which has been done, we can conclude: 1) The calculating result of value added tax debt since January 2001 up to December 2001 which had been paid to the exchequer using the addition method is Rp. 122.962.061,00. 2) The calculating result of value added tax debt since January 2001 up to December 2001 which had been paid to the exchequer using the indirect subtraction method is Rp. 122.962.061,00.